

## The Innovation of the Goes to School Program at Trisakti Tulangan Vocational School in the Population and Civil Registration Office of Sidoarjo Regency.

**Nanda Guritno Nurhaliza\*, Diana Hertati**

Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran', Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia.

\*E-mail: [guritnohaliza@gmail.com](mailto:guritnohaliza@gmail.com).

---

Article history :

Received : 17/02/2024

Received in revised form : 17/03/2024

Accepted : 12/08/2024

---

**Abstract:** E-KTP is a document that is used as proof of legal recognition of a person's citizenship and also as a guarantee of a person's legal position and status in a country. The increasing population growth and community needs have made the government feel the need to innovate in population administration services, especially in beginner E-KTP services. In this case, the Sidoarjo Regency Population and Civil Registration Department formed the Goes To School (GTS) Innovation program as an effort to accelerate population administration services that prioritize mandatory E-KTP for beginners aged 16-17 years. The Goes To School innovation targets all schools at the senior high school level, both public and private, within the Sidoarjo Regency area. The aim of this research is to determine whether the implementation of the Goes To School innovation at Trisakti Tulangan Vocational School, Sidoarjo, can provide convenience in population administration services by connecting the theory of success factors for an innovation by Bugge et al., this theory consists of 6 (six) indicators, namely: Governance and innovation, sources of ideas for innovation, innovation culture, capabilities and tools, Objective, outcomes, drivers, and obstacles, Collecting innovation data for single innovations. This research uses a qualitative descriptive research method, with the research focus at Trisakti Tulangan Vocational School, Sidoarjo. The results of the research show that the program was successfully implemented well. This can be seen from the recording achievements which have exceeded the targets set by the Sidoarjo Population and Civil Registration Department and succeeded in helping 283 students record at Trisakti Tulangan Vocational School, Sidoarjo.

**Keywords:** Goes To School; innovation; Population Administration

## Inovasi Program Goes to School pada SMK Trisakti Tulangan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidoarjo

**Abstrak:** E-KTP merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti pengakuan legal kewarganegaraan seseorang dan juga sebagai jaminan atas kedudukan dan status hukum seseorang dalam suatu negara. Meningkatnya pertumbuhan penduduk dan kebutuhan masyarakat, membuat pemerintah

merasa perlu melakukan inovasi pada pelayanan administrasi kependudukan khususnya dalam pelayanan E-KTP pemula. Dalam hal ini Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo membentuk Inovasi program *Goes To School* (GTS) sebagai upaya percepatan pelayanan administrasi kependudukan yang memprioritaskan wajib E-KTP pemula berusia 16-17 tahun. *Inovasi Goes To School* menargetkan seluruh sekolah pada tingkat SMA/SMK baik negeri maupun swasta yang berada dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan inovasi *Goes To School* pada SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo dapat memberikan kemudahan pelayanan administrasi kependudukan dengan menghubungkan teori faktor kesuksesan sebuah inovasi oleh Bugge dkk., teori tersebut terdiri dari 6 (enam) indikator yaitu: tata kelola dan inovasi, sumber ide untuk inovasi, budaya inovasi, kemampuan dan alat, tujuan, hasil, pendorong dan hambatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan lokus penelitian pada SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program berhasil terlaksana dengan baik hal ini dapat ditinjau melalui capaian perekaman yang sudah melebihi dari target yang ditentukan oleh Dispendukcapil Sidoarjo dan berhasil membantu sebanyak 283 siswa melakukan perekaman di SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo.

**Kata kunci:** Administrasi Kependudukan; Goes To School; Inovasi pelayanan

## PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah unsur penyelenggara urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil serta tugas pembantuan yang dilimpahkan kepada Daerah. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 14 Tahun 2020 pada bab I pasal 1 menjelaskan bahwa Dispendukcapil merupakan perangkat Daerah yang membidangi urusan administrasi kependudukan di provinsi atau kabupaten/kota (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru tahun 2023 mengacu pada hasil pendataan rentang tahun 2018-2022, Provinsi dengan kota dan kabupaten terbanyak adalah Jawa Timur dengan 29 kabupaten dan 9 kota (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2021).

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan tercatat memiliki 2,1 juta penduduk pada awal tahun 2023 dengan luas wilayah 634,39 km<sup>2</sup>. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2023) Selaras dengan peningkatan pertumbuhan penduduk, Kabupaten Sidoarjo bertanggung jawab dalam penyediaan layanan publik yang berkualitas dengan berorientasi kepada masyarakat sehingga pelayanan yang diberikan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat (Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, 2019). Hal ini sesuai dengan amanat UU No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan menjelaskan bahwa

*JURNAL MANAJEMEN PUBLIK DAN KEBIJAKAN PUBLIK VOL 6 NO 2, SEPTEMBER 2024*

“Pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan penyelenggara pelayanan publik” (Presiden Republik Indonesia, 2009). Oleh sebab itu pelayanan publik menjadi tanggungjawab Negara yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan yakni Aparatus Sipil Negara (ASN) menjadi yang menjadi kinerja ASN (Darmi,T & Iprianto, 2013)

Salah satu pelayanan dasar pemerintah kepada masyarakatnya adalah pencatatan dan penerbitan E-KTP. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2012 (Peraturan Presiden Republik Indonesia, 2012) Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional. KTP Elektronik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 A merupakan Identitas resmi bukti domisili penduduk, E-KTP merupakan dokumen terpenting yang digunakan sebagai bukti pengakuan legal kewarganegaraan seseorang. Setiap orang diwajibkan memiliki identitas sebagai jaminan atas kedudukan dan status hukum seseorang dalam suatu negara. Adapun kegunaan data kependudukan adalah sebagai salah satu informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan pembangunan berkelanjutan (Ismail Nurdin, 2019). Database Kependudukan yang mutakhir dan akurat akan sangat mendukung dalam perencanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. (Surya Putra & Imanuari Pertiwi, 2023)

Namun demikian fakta yang terjadi dilapangan dalam pelayanan publik masih banyak yang harus diperbaiki (Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2023). Mulai dari keterbatasan jumlah pegawai Dispendukcapil Sidoarjo yang bertugas, keterbatasan informasi dan rendahnya literasi masyarakat terkait dokumen apa saja yang diperlukan dalam mengurus dokumen kependudukan, keterbatasan waktu masyarakat dengan jam kerja operasional Dispendukcapil, keterbatasan jumlah blangko yang diberikan oleh pusat kepada Dispendukcapil Sidoarjo, jarak tempuh yang jauh antara mall pelayanan publik dengan tempat tinggal, dan masih banyak kendala yang lain. Dari banyaknya permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan yang baik dan optimal masih belum tercapai (Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2022).

Terlebih pada tahun politik saat ini yang akan diselenggarakan pada Februari tahun 2024, Dispendukcapil harus memastikan masyarakat khususnya pada masyarakat wajib E-KTP pemula untuk segera melakukan perekaman E-KTP agar dapat berkontribusi dalam menyalurkan hak pilihnya. Dikarenakan hal tersebut Dispendukcapil membentuk suatu Inovasi *Goes To School* dengan mendatangi sekolah-sekolah SMA/SMK yang terdapat di dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan perekaman E-KTP dan melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Hal tersebut dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan dan memudahkan masyarakat khususnya kepada siswa sehingga tidak perlu izin dan datang ke mal pelayanan publik.

Pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan inovasi *Goes To School* yang dilakukan oleh (Surya Putra & Imanuari Pertiwi, 2023) dalam penelitiannya yang membahas terkait inovasi pelayanan dengan menggunakan teori (Rogers 1995) menyatakan bahwa terdapat 5 atribut inovasi yakni *Relative advantages, Compatibility, Complexity, Triability, Observability*. Menunjukkan bahwa dapat dikatakan cukup berhasil dalam implementasi inovasi pelayanannya sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitiannya.

Berdasarkan uraian diatas, terkait dengan Inovasi *Goes To School* yang menargetkan siswa berusia 16-17 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan inovasi *Goes To School* SMK Trisakti Tulangan dapat berpengaruh dalam memberikan kemudahan pelayanan administrasi kependudukan yang optimal. maka penulis tertarik mengambil judul mengenai "Inovasi Kegiatan *Goes To School* pada SMK Trisakti Tulangan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Sidoarjo".

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian adalah SMK Trisakti Tulangan yang terletak di Jl. Raya Kepadangan 187, kelurahan Kepadangan, kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur 61273. Fokus Penelitian ini akan difokuskan pada inovasi pelayanan *Goes to School* yang dilakukan oleh Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo kepada SMK Trisakti Tulangan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah dengan sumber data primer yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data sekunder meliputi buku dan jurnal terkait. Teknik observasi dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian terhadap Inovasi *Goes To School* di SMK Trisakti Tulangan. Mendapatkan hasil bahwa, siswa siswi di SMK Trisakti Tulangan memiliki antusias yang luar biasa dalam menyambut kami sebagai petugas. Output yang didapatkan dalam pelayanan Inovasi *Goes To School* yakni, pelajar wajib KTP pemula yang belum melakukan perekaman E-KTP, bisa langsung mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan berupa perekaman E-KTP dan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). sehingga pelajar wajib KTP pemula tidak perlu izin untuk mendatangi mal pelayanan publik. Pada Teknik wawancara, peneliti dalam penentuan informan, menggunakan Teknik snowball sampling. Dengan informan Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Staff bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, Staff bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan dan pelajar wajib KTP pemula.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam usaha untuk percepatan pelayanan administrasi kependudukan Dispendukcapil berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 96 Tahun 2019 (Kependudukan Penduduk Rentan Pendataan dan Penerbitan Pencabutan, 2019) Tentang Pendataan dan Penerbitan Dokumen Kependudukan bagi Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan. Dengan adanya peraturan tersebut maka Dispendukcapil membentuk suatu inovasi yang dapat mempercepat dan memperbaiki kualitas layanan administrasi kependudukan. Menindaklanjuti hal tersebut Dispendukcapil Sidoarjo menerbitkan Surat Keputusan Kepala Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Nomor: 067/1350/438.5.12/2022 tentang Program Inovasi JEBETE SAYANG (Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang) di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. Inovasi Jemput Bola Terpadu adalah suatu program dimana Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo mendatangi masyarakat secara langsung untuk melakukan pencatatan peristiwa dan pendataan administrasi kependudukan, inovasi tersebut bertujuan memberikan pelayanan yang adil dan merata. (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022) Seiring berjalannya waktu inovasi JEBETE SAYANG

(Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang) terus mengalami perkembangan, sehingga terbentuklah beberapa inovasi baru. Salah satu inovasi tersebut adalah *Goes To School*, inovasi ini sedang giat digencarkan oleh Dispendukcapil Sidoarjo. Khususnya pada masa periode menjelang pesta demokrasi yang akan diselenggarakan pada tanggal 14 Februari tahun 2024 mendatang.

*Goes To School* adalah sebuah Inovasi Dispendukcapil yang memprioritaskan pelajar sebagai wajib KTP pemula (Irianto et al., 2022). Pada pelaksanaannya, Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo melalui bidang Pendaftaran Penduduk (Dafduk) melakukan pelayanan administrasi kependudukan di sekolah setingkat SMA/SMK dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo. Dalam kegiatan *Goes To School* terdapat 2 pelayanan yang akan dilaksanakan dalam waktu bersamaan yakni perekaman E-KTP dan melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Inovasi ini dilakukan dalam rangka mempercepat pelayanan kependudukan perekaman E-KTP kepada para pelajar. Perekaman dilaksanakan pada pelajar dengan rentang usia 16 tahun dan 17 tahun, meskipun belum genap berusia 17 tahun namun usia tersebut sudah bisa melakukan perekaman E-KTP yang nantinya akan diterbitkan KTP-nya pada saat yang bersangkutan sudah menginjak usia 17 tahun.

Keberhasilan inovasi *Goes To School* dapat dihubungkan dengan teori faktor kesuksesan sebuah inovasi oleh Bugge dkk. (kartika, 2022) yang terdiri dari 6 (enam) indikator yaitu: *Governance and innovation* (tata kelola dan inovasi), *Sources of ideas for innovation* (sumber ide untuk inovasi), *Innovation culture* (budaya inovasi), *Capabilities and tools* (kemampuan dan alat), *Objective, outcomes, drivers, and obstacles* (tujuan, hasil, pendorong dan hambatan), *Collecting innovation data for single innovations* (mengumpulkan data inovasi untuk inovasi tunggal). Berdasarkan uraian teori tersebut maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. *Governance and innovation* (tata kelola dan inovasi)

Dalam hal ini pemerintah memiliki kontribusi yang besar terkait dengan pembuatan regulasi terkait dengan pembaruan, perbaikan, dan peningkatan pelayanan administrasi publik. Inovasi *Goes To School* berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 96 Tahun 2019 Tentang Pendataan dan Penerbitan Dokumen Kependudukan bagi Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan. Kemudian Dispendukcapil Sidoarjo menerbitkan Surat

Keputusan Kepala Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Nomor: 067/1350/438.5.12/2022 tentang Program Inovasi JEBETE SAYANG (Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang) di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. Inovasi tersebut merupakan suatu program dimana Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo mendatangi masyarakat secara langsung untuk melakukan pencatatan peristiwa dan pendataan administrasi kependudukan (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi Program *Goes To School* sesuai dengan teori faktor kesuksesan Bugge dkk.,

2. *Sources of ideas for innovation* (sumber ide untuk inovasi)

Sumber Inovasi *Goes To School* dilatarbelakangi oleh keluhan masyarakat tentang sulitnya akses untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, mahalnya biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk bisa mengurus dokumen kependudukan dikarenakan menggunakan jasa orang ke-3 atau calo secara ilegal sehingga pelayanan yang sebenarnya gratis menjadi berbayar, keterbatasan jumlah petugas dalam melayani administrasi kependudukan, peningkatan jumlah penduduk dan mobilitas penduduk yang tinggi menyebabkan antrian panjang di mal pelayanan publik, keterbatasan waktu masyarakat dengan jam kerja operasional Dispendukcapil. Sehingga menyebabkan pelayanan administrasi kependudukan belum berjalan secara optimal, hal inilah yang mendorong Dispendukcapil Sidoarjo secara berkala dan terus menerus melakukan perbaikan pelayanan dengan membuat inovasi. Salah satu inovasi tersebut adalah *Goes To School* yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan, tepat, dan cepat.

3. *Innovation culture* (budaya inovasi)

Dispendukcapil Sidoarjo merupakan suatu perangkat daerah yang memiliki budaya dan karakter yang kuat dalam lingkungan kerja, hal ini dapat diketahui melalui visi misi Kabupaten Sidoarjo yang ingin mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan. Hal tersebut membuat Dispendukcapil Sidoarjo menetapkan SOP pelayanan publik untuk menciptakan budaya organisasi dengan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan tangkas melalui digitalisasi untuk pelayanan

publik dan kemudahan usaha. (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, 2012) Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Dinas Drs. Reddy Kusuma, MA. Budaya organisasi yang mengikuti kebutuhan organisasi dapat meningkatkan keberlanjutan organisasi secara efektif ( Darmi, T., 2018).

4. *Capabilities and tools* (kemampuan dan alat)

Demi menunjang keberhasilan Inovasi program *Goes To School*, Dispendukcapil Sidoarjo membentuk suatu tim khusus dengan dipimpin oleh Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Dra. Siti Amanati, MM yang terdiri dari 3 staff yang bertugas untuk melakukan perekaman E-KTP dengan dilengkapi 3 kamera, background merah dan biru, 3 buah laptop untuk perekaman, serta alat lain yang digunakan untuk perekaman E-KTP, 4-5 staff melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital dengan dilengkapi laptop sejumlah dengan banyaknya operator yang bertugas, dan 2 staff bertugas untuk menuliskan dan memberikan kartu tanda terima apabila siswa telah melakukan perekaman E-KTP, serta 2 mobil dinas . Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi Program *Goes To School* sudah sesuai dengan teori faktor kesuksesan oleh (Bugge dkk., 2018).

5. *Objective, outcomes, drivers, and obstacles* (tujuan, hasil, pendorong dan hambatan)

Tujuan inovasi *Goes to School* adalah untuk mempermudah pelayanan khususnya kepada wajib ktp pemula setingkat SMA/SMK yang berada dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo, sehingga pelajar tidak perlu izin ke sekolah untuk melakukan perekaman E-KTP. Kemudian Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Dra. Siti Amanati, MM mengatakan inovasi program *Goes To school* dapat dikatakan berhasil, lebih lanjut beliau mengatakan bahwa setiap sekolah memiliki 200 kuota untuk perekaman wajib KTP pemula bagi siswa yang belum melakukan perekaman E-KTP. Sebagai contoh ketika melakukan pelayanan administrasi kependudukan di SMK Trisakti Tulangan, Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo mampu menyelesaikan sebanyak 283 perekaman E-KTP dan aktivasi Identitas Kependudukan Digital sebanyak 129 akun dalam satu hari. Tentu ini

merupakan suatu pencapaian yang baik dikarenakan berhasil melampaui dari target dan kuota yang telah ditetapkan.

Faktor pemicu dari inovasi program *Goes To School* adalah mempercepat pelayanan administrasi kependudukan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat serta memanfaatkan kemajuan teknologi, kemudian administrasi kependudukan merupakan hak setiap warga negara sehingga selaras dengan standar pelayanan OPD Dispendukcapil memiliki tugas dan kewajiban untuk melayani setiap penduduk warga negara tanpa terkecuali, terutama pada masa menjelang pemilu tahun 2024. Adapun faktor penghambat dari inovasi program *Goes To School* adalah jaringan wifi sekolah yang tidak tersambung, kemudian sistem pusat sedang maintenance atau pemeliharaan sistem sehingga hal tersebut menghambat proses perekaman E-KTP, kurangnya sosialisasi tenaga pendidik kepada muridnya sehingga masih ditemukan siswa yang tidak membawa dokumen yang diperlukan pada saat perekaman E-KTP, keterbatasan alat yang digunakan untuk perekaman E-KTP membuat siswa menunggu sedikit lebih lama untuk melakukan perekaman.

6. *Collecting innovation data for single innovations* (mengumpulkan data inovasi untuk inovasi tunggal)

Inovasi program *Goes To School* merupakan suatu inovasi jemput bola dimana Disdukcapil mendatangi atau terjun langsung ke masyarakat. Dalam hal ini *Goes To School* mendatangi sekolah SMK/SMA yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan perekaman E-KTP khususnya pada siswa berusia 16-17 tahun. Dulunya program *Goes To School* merupakan bagian dari program Jemput Bola Terpadu, kemudian menurut Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Dra. Siti Amanati, MM mengatakan bahwa : “Program *Goes To School* memang sudah ada dari dulu, namun program ini masih belum memiliki jadwal yang rutin. Sehingga Dispendukcapil Sidoarjo terus berupaya untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi kependudukan dengan perencanaan yang lebih matang supaya program *Goes To School* berjalan lebih konsisten dengan manajemen yang baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi program *Goes To School* saat ini sudah berjalan dengan baik dikarenakan memiliki manajemen yang lebih terencana dan jadwal yang rutin.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Bedasarkan uruaian diatas yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan Inovasi Program *Goes To School* yang diselenggarakan oleh Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan baik sesuai dengan faktor kesuksesan teori Bugge dkk (2022).

Pada indikator *Governance and innovation* (tata kelola dan inovasi) Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan program sesuai dengan teori Bugge dkk. Sistem dan tata kelola inovasi program *Goes To School* telah sesuai dan berpedoman pada peraturan pusat kemudian turun dibawah peraturan daerah untuk memperkuat pelaksanaan program *Goes To School*.

Pada indikator *Sources of ideas for innovation* (sumber ide untuk inovasi) Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan program sesuai dengan teori Bugge dkk. Sumber inovasi bermula dari keluhan masyarakat yang kesulitan dalam mendapatkan pelayanan publik. Sehingga untuk membentuk pelayanan kependudukan yang berjalan optimal, cepat, tepat dan memudahkan masyarakat. Dispendukcapil Sidoarjo menciptakan inovasi Program *Goes To School*.

Pada indikator *Innovation culture* (budaya inovasi) Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan budaya inovasi sesuai dengan teori Bugge dkk. Dispendukcapil berupaya mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan. (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2021) Hal tersebut membuat Dispendukcapil Sidoarjo menetapkan SOP pelayanan publik untuk menciptakan budaya organisasi dengan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, modern.

Pada Indikator *Capabilities and tools* (kemampuan dan alat) Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan program sesuai dengan teori Bugge dkk. Hal tersebut terbukti dengan Dispendukcapil menyiapkan dan memfasilitasi peralatan yang dibutuhkan dalam program *Goes To School* dan membentuk tim yang berkompeten dalam bidangnya.

Pada indikator *Objective, outcomes, drivers, and obstacles* (tujuan, hasil, pendorong dan hambatan) Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan program sesuai dengan teori Bugge dkk. Hal ini dapat diketahui melalui hasil perekaman pada SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo telah melebihi target yang

ditentukan sehingga Dispendukcapil berhasil mencapai tujuan untuk memberikan pelayanan yang optimal. Kemudian hambatan yang dihadapi adalah adanya pemeliharaan sistem, alat yang digunakan untuk perekaman E-KTP hanya 3, pihak sekolah dirasa kurang dalam mensosialisasikan terkait dokumen yang wajib dibawa kepada siswanya, dan banyak siswa yang tidak membawa dokumen yang dibutuhkan.

Pada indikator *Collecting innovation data for single innovations* (mengumpulkan data inovasi untuk inovasi tunggal) Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan program sesuai dengan teori Bugge dkk. Pada awalnya Program *Goes To School* merupakan bagian dari Program JEBETE SAYANG namun kurang berjalan maksimal dikarenakan tidak terjadwal dengan konsisten. Sehingga dibentuklah suatu Inovasi *Goes To School* yang memiliki pelaksanaan lebih baik dikarenakan program *Goes To School* saat ini sudah berjalan dengan konsisten dan terencana dengan lebih baik.

### **Saran**

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah diperlukan penambahan alat khususnya pada perekaman E-KTP dan operator yang menjalankannya, hal ini dilakukan untuk mempercepat proses pelayanan. Kemudian pihak sekolah atau tenaga pendidik diharapkan dapat lebih responsif dalam memberikan informasi kepada siswanya secara merata terkait dengan dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman E-KTP agar dapat mempercepat proses pelayanan perekaman E-KTP dan siswa membawa dokumen sesuai dengan persyaratan yang diarahkan oleh pihak sekolah.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. (2023). *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2023*.
- Darmi, Titi., & Iprianto. (2013). Budaya Organisasi, Kinerja Organisasi, dan Kinerja Aparatur. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, Volume 2, Nomor 1. Pp. 7-11.
- Darmi, T., (2018). Layanan Pembuatan IMB Berbasis Implementasi Kebijakan Dan Budaya Organisasi. *Jurnal Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, Vol 6 (1). Pp. 1-14.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2021). *Laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2021*.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2022). *Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo*.

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. (2021). *Review Rencana Strategis (RENSTRA)*.
- Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. (2023). *Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sidoarjo Melayani Seluruh Kecamatan di Sidoarjo*.
- Irianto, H., Ratnawati, S., & Hartin, J. (2022). *Inovasi Layanan Kependudukan Dispendukcapil melalui Program Jemput Bola Terpadu di Kabupaten Sidoarjo* (Vol. 9, Issue 2).
- Ismail Nurdin. (2019). *Kualitas Pelayanan Publik (Perilaku Aparatur dan Komunikasi Birokrasi dalam Pelayanan Publik)*.
- kartika, D. F. O. T. A. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Poedak (Pelayanan Online Pendaftaran Administrasi Kependudukan) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik. *Publika.*, vol 9.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*.
- Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo. (2019). *Indikator Ekonomi Kabupaten Sidoarjo.pdf*.
- Kependudukan Penduduk Rentan Pendataan dan Penerbitan Pencabutan, D. (2019). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2019*. [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia*.
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2022). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Jatim 2022*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia*. (2012).
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *UU RI Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*. [www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id)
- Surya Putra, R., & Imanuari Pertiwi, V. (2023). Jemput Bola Terpadu Goes To School (Jbt Gts) Sebagai Inovasi Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10081701>